

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. (Sugiyono, 2015)

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tujuan untuk menindaklanjuti penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pajak parkir, pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kabupaten karawang tahun 2017-2020. Tujuan penelitian ini yaitu verifikatif dan pengembangan dimana tujuan penelitian ini untuk membuktikan atau menguji penelitian sebelumnya sekaligus mengembangkan penelitian yang sudah ada.

Berdasarkan jenis data dan model analisis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram sebagaimana yang dikutip (Wiratna, 2015) “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal komparatif yang merupakan metode yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, tetapi tidak dengan eksperimen melainkan dilakukan dengan pengamatan pada data dari faktor yang diduga menjadi penyebab sebagai pembanding.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

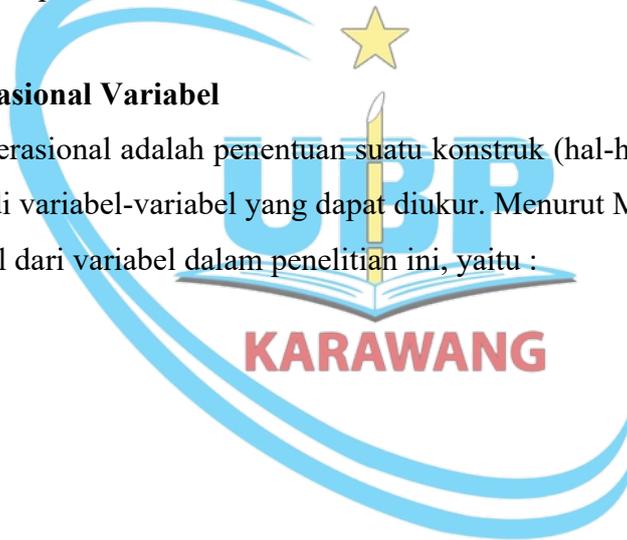
Sesuai dengan judul penelitian maka tempat untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang yang berlokasi di Jl. Siliwangi No.2, Nagasari, Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41312.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu tujuh bulan, mulai bulan April 2021 sampai Oktober 2021.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan suatu konstruk (hal-hal yang sulit diukur) sehingga ia menjadi variabel-variabel yang dapat diukur. Menurut Mardiasmo (2011:13) definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini, yaitu :



Tabel 3. 1

Definisi Operasional

NO	VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR
1	Pajak Parkir	<ul style="list-style-type: none"> - Tarif pajak parkir - Dasar pengenaan pajak (DPP) 	$P = \log.n$ (tarif pajak parkir x DPP)
2	Pajak Hotel	<ul style="list-style-type: none"> - Tarif pajak hotel - Dasar pengenaan pajak (DPP) 	$H = \log.n$ (tarif pajak hotel x DPP)
3	Pajak Restoran	<ul style="list-style-type: none"> - Tarif pajak restoran - Dasar pengenaan pajak (DPP) 	$R = \log.n$ (tarif pajak restoran x DPP)
4	Pendapatan Asli Daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan pajak daerah - Pendapatan retribusi daerah - Pendapatan hasil pengelolaan , kekayaan daerah yang dipisahkan - Lain-lain PAD yang sah 	$PAD = \log.n$ (pendapatan pajak daerah + pendapatan retribusi daerah + pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan + lain-lain PAD yang sah)

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

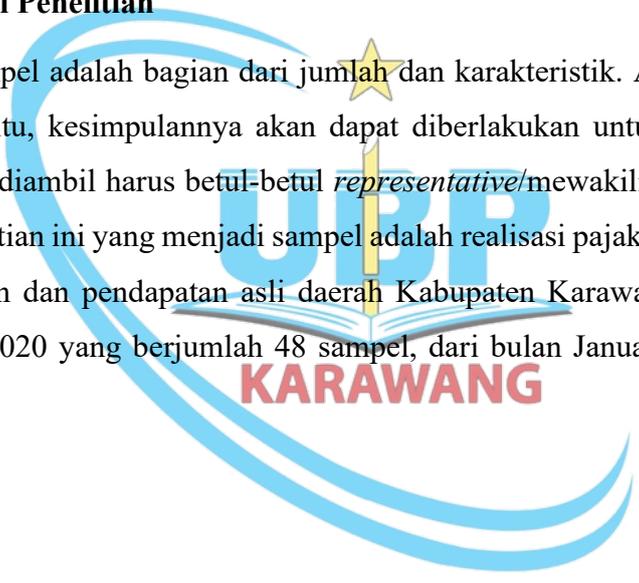
3.4 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh penerimaan pajak parkir, pajak hotel, pajak restoran dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Karawang tahun 2017-2020.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil harus betul-betul *representative*/mewakili. (Sugiyono:2009). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah realisasi pajak parkir, pajak hotel, pajak restoran dan pendapatan asli daerah Kabupaten Karawang per bulan pada tahun 2017-2020 yang berjumlah 48 sampel, dari bulan Januari-Desember tahun 2017-2020



Tabel 3. 2
Kriteria Sampel

Sumber: diolah dalam penelitian ini , 2021

No	Kriteria Sampel/Penelitian	Jumlah	Keterangan
1	Realisasi Pajak Parkir dari Januari-Desember tahun 2017-2020	48	12 bulan x 4 tahun
2	Realisasi Pajak Hotel dari Januari-Desember tahun 2017-2020	48	12bulan x 4 tahun
3	Realisasi Pajak Restoran dari Januari-Desember tahun 2017-2020	48	12bulan x 4 tahun
4	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Januari-Desember tahun 2017-2020	48	12bulan x 4tahun

3.4.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel berdasarkan atas dasar karakteristik dan ketentuan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Laporan pendapatan asli daerah tahun 2017-2020.
2. Laporan pendapatan asli daerah yang dikeluarkan oleh badan pendapatan daerah yang memberikan informasi secara lengkap.
3. Laporan pendapatan asli daerah yang dilaporkan berdasarkan SAP yang berlaku.
4. Laporan pendapatan asli daerah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel dalam penelitian ini.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data ada 2 yaitu, data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari laporan pendapatan asli daerah yang dikeluarkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang.

Selain data laporan keuangan, data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, termasuk buku, jurnal ilmiah, basis data dan lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2012:224). “Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dalam penelitian ini dengan mengkaji, menganalisis dan mengolah data dari literatur dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian”.

Sedangkan observasi dilakukan dengan pengajuan data laporan pendapatan asli daerah kepada badan pendapatan daerah Kabupaten Karawang.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif yaitu kualitas instrumen yang berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013:305) Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010)

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian, standar deviasi. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. “Data-data statistik yang dapat diperoleh dari hasil-hasil sensus, survei, atau pengamatan lainnya umumnya masih mentah, acak dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data tersebut harus diringkaskan dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau persentasi grafik, sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan. (Sujarweni, 2016:43) Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi”.

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas pada penelitian ini didasarkan pada uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan skewness untuk semua variabel dependen dan independen. Uji lainnya yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). dengan menggunakan Uji K-S, data dikatakan normal apabila probabilitas $> 0,05$.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. “Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas yaitu (a) Nilai R square (R^2) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat, (b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas, (c) melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2006)”.

Apabila terjadi korelasi maka dinamakan terdapat adanya problem *multikolonieritas* (*multiko*).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang lain berbeda (heteroskedastisitas). Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. “Apabila pola pada grafik ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi”. Selain menggunakan grafik *scatterplots*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Gletser. Jika probabilitas signifikan > 0.05 , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Selain itu, dalam uji heteroskedastisitas terdapat uji grafik *scatterplots*. Dasar pengambilan keputusan dalam menganalisis grafik *scatterplots* adalah :

1. Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi *Heteroskedastisitas*.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Deteksi adanya autokorelasi pada sebuah model regresi linier adalah dengan melihat pada besaran *DURBIN-WATSON*. Panduan mengenai angka D-W (*Durbin Watson*) untuk mendeteksi autokorelasi secara umum diambil patokan adalah (Singgih, 2000):

1. Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas luas pengungkapan risiko dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$PAD = \alpha_0 + \beta_1 P + \beta_2 H + \beta_3 R + \varepsilon_{1,i}$$

Keterangan :

PAD : Pendapatan Asli Daerah

α_0 : Konstanta

$\beta_{1,2, \dots, 3}$: koefisien variable

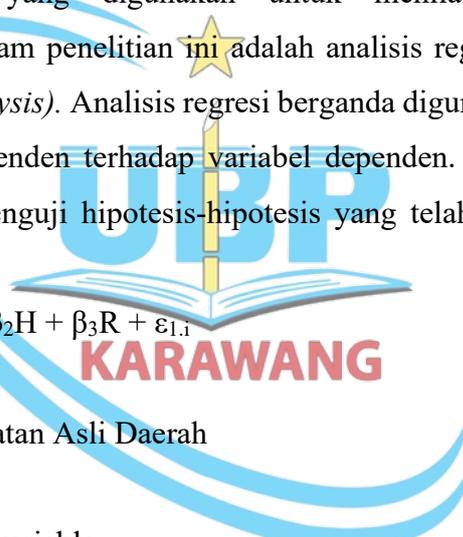
P : Pajak Parkir

H : Pajak Hotel

R : Pajak Restoran

ε_1 : *residual error*

I : tahun ke i



3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

